

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai  $J_{hitung} = 6$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 7$  maka diperoleh nilai  $J_{tabel} = 2$ . Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diperoleh hasil bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $6 > 2$ , artinya hipotesis diterima maka dengan demikian “ada pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan *behavioral* teknik *assertive training* terhadap konformitas negatif siswa kelas X IPA-II SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”. Hasil analisis data *pre-test* konformitas negatif sebelum diberikan layanan konseling kelompok pendekatan *behavioral* teknik *assertive training* diperoleh skor rata-rata sebesar 128,142 sedangkan hasil analisis data *post-test* konformitas negatif setelah diberikan layanan konseling kelompok pendekatan *behavioral* teknik *assertive training* diperoleh skor rata-rata sebesar 68,285. Maka diperoleh selisih perubahan skor sebesar 59,857, artinya terjadi penurunan konformitas negatif sebesar 47%.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah untuk dapat mendukung serta memfasilitasi seluruh layanan bimbingan dan konseling, terkhusus pada permasalahan konformitas negatif siswa.

## 2. Bagi Guru BK

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk dapat menjadikan layanan konseling kelompok pendekatan *behavioral* teknik *assertive training* sebagai alternatif layanan yang dapat digunakan disekolah, khususnya dalam mengatasi masalah konformitas negatif. Selain itu, kepada siswa yang masih mengalami penurunan konformitas negatif yang rendah, perlu dilakukan layanan yang sesuai dengan masalah yang dialaminya, misalnya dengan memberikan layanan konseling individual atau konseling kelompok dengan pendekatan yang berbeda.

## 3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa dapat mempertahankan kategori konformitas negatif yang rendah dan dapat mencapai keberhasilan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Siswa juga harus serius dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling lainnya.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila melakukan penelitian yang sama perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi konformitas negatif misalnya kohesivitas kelompok dan kekompakan kelompok serta mempertimbangkan indikator dari variabel yang akan diteliti.